

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pesatnya pertumbuhan di dunia bisnis di era globalisasi telah mengintensifkan persaingan dan menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih kompleks. Pertumbuhan ekonomi nasional adalah salah satu tolak ukur utama untuk mengevaluasi perkembangan ekonomi suatu Negara. Bersamaan dengan perkembangan dinamika perekonomian global dan kecenderungan menuju sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-perusahaan semakin mendorong diri mereka untuk meningkatkan strategi agar tetap bertahan di tengah persaingan bisnis ([PerpusTeknik.com](http://PerpusTeknik.com) 2023).

Salah satu pilihan untuk meningkatkan strategi perusahaan adalah investasi. Bagi pemilik perusahaan investasi akan meningkatkan nilai perusahaan karena investasi yang sukses baik dari segi aset maupun pendapatan akan menambah nilai perusahaan, yang pada akhirnya akan menarik lebih banyak investor dan meningkatkan harga saham perusahaan. Menurut (Paningrum, 2022) investasi adalah suatu aktivitas menunda pengeluaran pada saat ini dalam jumlah tertentu untuk jangka waktu tertentu, dengan menempatkan dana pada aset yang dianggap efisien oleh investor, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan sesuai dengan harapan dan tingkat risiko yang diharapkan. Nilai perusahaan menjadi faktor kritis yang di pertimbangkan oleh investor saat mereka memutuskan dimana mereka menanamkan modal.

Selanjutnya kinerja suatu perusahaan juga dapat menjadi penentu keberhasilan perusahaan. Kinerja perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena dapat menilai sejauh mana perusahaan melaksanakan operasinya dengan efektif dan mencapai tujuannya. Tujuan pengukuran kinerja perusahaan adalah sebagai instrument bagi manajemen perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat, serta untuk menunjukkan kepada investor dan masyarakat bahwa perusahaan memiliki reputasi yang baik. Reputasi perusahaan yang baik dapat mendorong investor untuk menginvestasikan modalnya (Agustin, 2020).

Kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan memeriksa laporan keuangannya yang secara rutin disampaikan setiap tahun. Menurut (Thian, 2022) laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi bagi individu atau entitas yang menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan akan menjadi lebih berharga jika kita dapat menggunakan informasi yang ada di dalamnya untuk memprediksi peristiwa masa depan.

Rasio keuangan dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan data dari laporan keuangan. Rasio keuangan juga dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dan nilai pasarnya, yang berguna bagi investor dan analisis dalam membuat keputusan. Rasio keuangan menurut (Putri, 2020) merupakan metode analisis yang menghubungkan unsur-unsur tertentu dari laporan keuangan dalam bentuk matematis sederhana, dilakukan untuk periode waktu tertentu. Dengan membandingkan dua variabel yang berasal dari laporan keuangan perusahaan,

seperti neraca atau laporan laba rugi, untuk suatu periode tertentu, dapat digunakan sebagai indikator kondisi keuangan perusahaan. yang kurang menghasilkan profit atau laba.

Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan sejumlah rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor pertambangan (subsektor logam dan mineral). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

Rasio Solvabilitas adalah ukuran untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk menandai asetnya. Hal tersebut menunjukkan seberapa besar beban utang yang dipikul perusahaan dalam kaitannya dengan total asetnya. Secara umum, rasio ini digunakan untuk menilai apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi semua kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi (Bakhtiar, 2020).

Menurut (Hutabarat, 2023), Rasio Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama suatu periode waktu. Selain itu, laporan keuangan juga memberukan gambaran mengenai sejauh mana efektivitas manajemen dalam menjalankan operasionalnya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas keseluruhan manajemen, yang ditunjukkan oleh besarnya keuntungan yang diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan maupun investasi. Manfaat rasio profitabilitas yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset agar mendapatkan laba atau keuntungan yang besar.

Hal ini sangat penting dalam perkembangan persaingan di sektor industri yang terus berkembang saat ini. Sektor industri saat ini mengalami perkembangan cepat, ditandai dengan peningkatan jumlah industri baik yang berskala besar maupun kecil yang didirikan. Perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan masih menjadi salah satu industri utama yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan Negara. Hal ini disebabkan oleh aktivitas ekspornya yang mampu memperkuat nilai tukar rupiah terhadap dolar. Pendapatan dari sektor pertambangan yang signifikan ini didukung oleh kekayaan sumber daya alam Indonesia, termasuk berbagai bahan tambang (Movizar & Manurung, 2022).

Menurut Website CNBC Indonesia (2022) sektor pertambangan merupakan salah satu aset utama Indonesia, yang berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan Negara setiap tahunnya. Pendapatan yang dihasilkan dari komoditas ini sangat membantu dalam menguatkan penerimaan Negara yang terdampak oleh perlambatan ekonomi global akibat pandemik (<https://www.cnbc.com/>).

Salah satu contoh perusahaan di sektor pertambangan yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan Negara yaitu PT Aneka Tambang Tbk. ANTM didirikan pada tahun 1968 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada tahun 1997, Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, ANTM menawarkan 35% sahamnya kepada publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. ANTM juga mencatatkan sahamnya di Australia pada tahun 1999 dengan status Foreign Exempt Entity. Kemudian pada tahun 2002, statusnya ditingkatkan menjadi ASX Listing dengan regulasi yang lebih ketat.

Contoh perusahaan lain yaitu PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) merupakan perusahaan induk yang beroperasi di sektor industri pertambangan bijih logam dan mineral. Perusahaan ini memiliki dua anak perusahaan yaitu PT Bumi Sukses Indo dan PT Damai Suksesindo. Aset utama yang dimiliki perusahaan yaitu Tambang Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur yang menghasilkan emas dan tembaga.

Pada 9 Juni 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat NO.S-237/D.04/2015 memberikan persetujuan resmi kepada MDKA untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebanyak 719.650.000 saham dengan nilai harga Rp.100 per saham. Saham-saham tersebut ditawarkan kepada public dengan harga Rp.2000 per saham dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Banyak studi sebelumnya telah mengulas evaluasi performa perusahaan dengan memanfaatkan rasio-rasio, misalnya dalam penelitian (Lase et al, 2022) dengan perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE). PT Maxis Paragon menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan dalam perhitungan *Net Profit Margin* dan *Return On Equity*, karena rasio rata-ratanya lebih rendah dibandingkan rata-rata industri. Disisi lain, berdasarkan analisis *Return On Asset* kinerja keuangan perusahaan berada pada kondisi yang baik karena rasio rata-ratanya lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri.

Dalam penelitian (Sukmawati et al., 2022) didalam penelitiannya menjelaskan kinerja keuangan PT Erajaya Swasembada berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin*, *Return On*

*Asset*, *Return On Equity*, dan *Gross Profit Margin* masih dibawah rata-rata industri, munjukan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Meskipun jika dilihat penjualan perusahaan mengalami peningkatan secara signifikan dan laba perusahaan juga harus dapat mengcover aset dan ekuitas perusahaan sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan yang baik. Namun perusahaan belum dapat mengembalikan aset dan modal. Hal ini menunjukkan perusahaan perlu melakukan evaluasi serta meningkatkan efisiensi terhadap laba, aset, dan ekuitas untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian lain, (Agustin, 2020) didalam penelitiannya menjelaskan kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk dengan kondisi yang kurang baik. Kinerja keuangan rasio profitabilitas dengan perhitungan *Gross Profit Margin* menunjukkan kinerja yang tidak baik, bila diukur dengan perhitungan *Net Profit Margin* menunjukkan kinerja keuangan dengan kondisi tidak baik. Bila diukur dengan perhitungan *Return On Asset* menunjukkan kinerja yang tidak baik. Dan bila diukur dengan perhitungan *Return On Equity* menunjukkan kinerja yang tidak baik.

Selanjutnya, (Bakhtiar 2020) didalam penelitiannya Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas PT Mayora Indah Tbk menunjukkan kondisi yang kurang baik. Hal ini terjadi karena hasil perhitungan dari analisis rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas berada di bawah standar industri. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan kurang mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki baik dari modal, aset dan investasi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan memperoleh informasi yang akan menjadi fokus penelitian dari perusahaan di

sektor pertambangan (subsektor logam dan mineral) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yakni PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) dan PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA). Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk DAN PT. MERDEKA COPPER GOLD Tbk TAHUN 2020-2023”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan sebelumnya, dalam studi ini peneliti bermaksud untuk melakukan analisis guna memahami performa perusahaan PT Aneka Tambang Tbk dan PT Merdeka Copper Gold Tbk melalui Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas tahun 2020-2023. Oleh karena itu perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah evaluasi kinerja keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk jika dibandingkan dengan PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2020-2023 dengan menggunakan Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio*)?
2. Bagaimanakah evaluasi kinerja keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk jika dibandingkan dengan PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2020-2023 dengan menggunakan Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity*)?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan memahami kinerja keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk jika dibandingkan dengan PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan menggunakan Rasio Solvabilitas, seperti (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) periode 2020-2023.
2. Untuk menganalisis dan memahami kinerja keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk jika dibandingkan dengan PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan menggunakan Rasio Profitabilitas, seperti (*Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity*) periode 2020-2023.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi penulis dalam peningkatan pengetahuan, pengembangan keterampilan berfikir yang lebih kreatif, serta memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Stara 1 (S-1) pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin.

#### 2. Bagi Masyarakat/Investor

Keuntungan bagi masyarakat dan investor diharapkan dapat berfungsi sebagai pertimbangan yang berharga ketika membuat keputusan investasi. Informasi ini diharapkan dapat membantu mereka menentukan

perusahaan yang sesuai dan memiliki kinerja keuangan yang positif, sehingga dapat dijadikan pilihan yang baik untuk berinvestasi.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Manfaat bagi peneliti lainnya diharapkan dapat berupa penyediaan informasi yang bermanfaat dan memberikan gambaran realistis mengenai permasalahan terkait analisis kinerja keuangan suatu perusahaan, khususnya melalui analisis rasio. Hal ini dapat membantu peneliti lain memahami kinerja perusahaan dan menilai apakah layak atau tidak untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran umum mengenai penulisan ini, disusun suatu sistematika pembahasan yang bertujuan untuk menjelaskan materi yang akan dibahas. Sistematika ini terbagi dalam beberapa bab dengan pembagian sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan penjelasan secara lengkap mengenai latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Bagian ini menguraikan teori-teori yang terkait dengan topik penelitian, merujuk pada literatur dan sumber-sumber yang relevan dengan isu penelitian. Tinjauan pustaka kemudian disimpulkan dengan dikembangkan menjadi kerangka konsep atau kerangka pemikiran, yang menampilkan hubungan antara variable dalam

penelitian berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan dalam tinjauan pustaka. Bagian akhir dari bagian ini berisi hipotesis non-statistik yang mencerminkan dari penelitian.

### **BAB III           METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai lokasi dan periode waktu penelitian, metode penelitian yang diterapkan, dan fokus objek penelitian. Instrument penelitian mencakup alat dan bahan penelitian beserta metode pelaksanaannya. Pada bagian akhir, dijelaskan bahwa teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis non-statistik. Analisis dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode dan menerapkan teknik analisis rasio keuangan, termasuk Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.

### **BAB IV           HASIL DAN PENELITIAN**

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai gambaran umum mengenai objek penelitian yaitu PT Aneka Tambang Tbk dan PT Merdeka Copper Gold Tbk yang menjadi fokus untuk mengevaluasi kinerja keuangan masing-masing perusahaan. Data yang dijelaskan mencakup Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio*), dan Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity*) yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Kemudian, dilakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian ini, akan disajikan rangkuman hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan pada bab 4, serta akan diuraikan bersama dengan rekomendasi-rekomendasi terkait kesimpulan tersebut.